

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar dan kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologi maupun psikologis (Sugiyono, 2007, hlm. 7). Di sini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berkenaan dengan pengaruh dari kepercayaan, persepsi kemudahan dan nilai harga berpengaruh terhadap keputusan konsumen di Kota Banjarmasin menggunakan *digital wallet* OVO. Selanjutnya data atau informasi yang didapat akan diolah dengan bantuan program SPSS 22.

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Selanjutnya, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian menentukan tahapan-tahapan berikutnya. Juga, pendekatan ini lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya (Sarwono, 2006, hlm. 258).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas (*finite*) maupun yang tidak terbatas (*infinite*) (Sumarni dan Wahyuni, 2006, hlm. 69). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna *OVO Digital Wallet* yang ada di Kota Banjarmasin yang dapat memberikan keterangan dan informasi yang diperlukan penulis. Jumlah masyarakat yang memiliki uang elektronik OVO tidak diketahui dikarenakan tidak adanya kepastian jumlah serta objek dapat berkembang terus atau jumlahnya dapat berubah secara cepat. Populasi ini dapat disebut dengan populasi infinitif. Namun berdasarkan data BPS Kota Banjarmasin tahun 2019, Kota Banjarmasin memiliki penduduk sebanyak 700.870 jiwa (<https://banjarmasin.bps.go.id>).

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sumarni dan Wahyuni, 2006, hlm. 70). Penarikan dengan sampel dilakukan mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, menghadapi populasi yang begitu banyak. maka peneliti membatasi

jumlah sampel. Dalam penelitian ini setiap masyarakat dapat memiliki lebih dari satu produk uang elektronik. dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti maka untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang digunakan menggunakan rumus *unknown populations* (Frendy, 2011, hlm. 53) :

$$n = \frac{z^2 p q}{d^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

Z = Tingkat standar normal (1,96)

P = Estimasi Proporsi populasi

q = 1-p

d = Interval/ penyimpangan

Perhitungan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Sampel pada penelitian ini adalah 96,04 dapat dibulatkan menjadi 96, namun untuk mengantisipasi adanya kuesioner yang tidak kembali atau tidak diisi dengan sempurna peneliti menyebar kuesioner 100.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan informasi berbentuk bilangan yang dihasilkan dari pengukuran atau perhitungan (Abdullah, 2015, hlm. 244). Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yang meliputi karakteristik dan persepsi responden terhadap variabel-variabel penelitian melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner. Data yang diperlukan di sini adalah tentang pengaruh kepercayaan, persepsi kemudahan, dan nilai harga terhadap keputusan konsumen di Kota Banjarmasin menggunakan *digital wallet* OVO.

2. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data diperoleh. Adapun jenis sumber data yang penulis kumpulkan berupa data primer dan data sekunder, diantaranya sebagai berikut:

- a. Data primer biasanya didapat dari subyek penelitian dengan cara melakukan pengamatan percobaan atau interview/wawancara. Cara untuk mendapatkan data primer biasanya melalui observasi/pengamatan langsung, subyek diberi lembar yang berisi pertanyaan untuk diisi, pertanyaan yang ditujukan untuk responden (Sujarweni, 2015, hlm. 84). Sedangkan data primer dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden, yang mana itu adalah warga Kota Banjarmasin pengguna layanan uang elektronik OVO.

- b. Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Data sekunder dapat diperoleh dari buku cetak, BPS (Sujarweni, 2015, hlm. 84). Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari catatan, buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang terkait dengan judul penelitian, seperti dari buku-buku, literatur, jurnal tentang manajemen pemasaran, perilaku konsumen, metodologi penelitian, atau hal lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis di dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2007, hlm. 162). Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Banjarmasin yang menggunakan layanan *OVO digital wallet* yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

F. Desain Pengukuran

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepercayaan (X_1), persepsi kemudahan (X_2), dan nilai harga (X_3) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan konsumen (Y).

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah pertanyaan yang menunjukkan tingka kesetujuan atau ketidaksetujuan responden (Sujarweni, 2015, hlm. 99). Dalam penelitian ini, skala likert yang digunakan ada lima tingkatan jawaban yang diberi skor, berikut tabel skala likert:

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang baru dikumpulkan dinamakan data mentah. Data mentah belum dapat dibaca atau belum memiliki informasi. Peneliti harus melakukan pengolahan data agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pengolahan data dilakukan dengan tujuan menyederhanakan data yang telah terkumpul,

menyajikan dalam susunan yang baik, kemudian dianalisis (Siswanto, 2012, hlm. 70).

Untuk mengolah data yang telah diperoleh dari survei dan studi literatur, berikut langkah dan prosedur dalam analisis data, yaitu:

1. Tahap pengumpulan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
2. Editing, yaitu proses dasar untuk menguji ketelitian dan tanggung jawab dalam melihat apakah data sudah benar-benar akurat, konsisten, seragam, lengkap dan telah tersusun rapi. Karena dalam praktiknya, hasil kuesioner yang masuk dari responden masih banyak dijumpai kesalahan, oleh karena itu penulis perlu memeriksa kesalahan dan kekurangan agar data penelitian bisa valid (Sumarni dan Wahyuni, 2006, hlm. 98).
3. Kodefikasi, yaitu proses pemberian tanda dengan angka atau simbol atas semua jawaban yang terdapat dalam kuesioner. Data yang diperoleh dari angket dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan (Sumarni dan Wahyuni, 2006, hlm. 101-102). Memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer.
4. Tabulasi, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian (Sujarweni, 2015, hlm. 122). Data-data dimasukkan ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan laptop. Supaya data yang telah

diperoleh dari hasil pembagian kuesioner *valid* (benar) dan *reliable* (terpercaya), maka perlu diadakan uji validitas dan uji reliabilitas atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner.

5. Tahap pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan reabilitas instrumen pengumpulan data.
6. Tahap mendeskripsikan data, yaitu tabel frekuensi atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran dispersi. Tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian.
7. Tahap pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proposisi- proposisi yang dibuat apakah proposisi tersebut ditolak atau diterima, serta bermakna atau tidak. Atas dasar pengujian hipotesis inilah selanjutnya keputusan dibuat (Sujarweni, 2015, hlm. 122).

Setelah mengetahui langkah dan prosedur dalam analisis data kemudian kita akan menganalisis data tersebut, berikut teknis analisis data:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel valid (Ghozali, 2011, hlm. 47).

Pengujian yang dilakukan dengan teknik *construct validity*, yakni menggunakan pendapat dari ahli minimal tiga orang dan telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti. Kemudian diteruskan dengan uji coba instrumen dengan cara analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antar skor item instrumen (Sugiyono, 2013, hlm. 352).

Item pertanyaan dikatakan valid jika t-statistik lebih besar dari t-tabel.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran dapat dikatakan reliabel jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur (Mustafa, 2009, hlm. 225). Dalam penelitian uji reliabilitas menggunakan pengukuran koefisien *Alfa Cronbach* dengan bantuan aplikasi SPSS, yakni:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Di mana:

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varians total

Untuk dapat diputuskan instrument tersebut reliabel atau tidak, nilai dari *cronbach's alpha* harus lebih besar dari r-tabel untuk taraf kesalahan 5 persen maupun 1 persen (Sugiyono, 2013, hlm. 357) atau nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Sujarweni, 2014, hlm. 52). Dalam penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistik yaitu Uji Kolmogorov-Smirnov.

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila hasil signifikan (\geq) dari 0,05 maka data terdistribusi normal.
- 2) Apabila hasil signifikan (\leq) dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Hal ini berarti bahwa antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna dengan koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1 (satu) (Algifari, 2000, hlm. 84).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang besarnya di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas di antara variabel bebasnya (Sujarweni, 2014, hlm. 185).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu (Sujarweni, 2014, hlm. 186):

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

- 2) Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

3. Analisis Linier Berganda

Regresi ganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat (Arikunto, 2013, hlm. 338). Analisis regresi digunakan untuk mengetahui Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan, dan Nilai Harga Terhadap Keputusan Konsumen di Kota Banjarmasin Menggunakan *Digital Wallet OVO*.

Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana:

Y= Keputusan Konsumen

X₁= Kepercayaan

X₂= Persepsi Kemudahan

X₃= Nilai Harga

α= Nilai Konstanta

b₁= Koefisien Kepercayaan

b₂= Koefisien Persepsi Kemudahan

b₃= Koefisien Nilai Harga

e= Error

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

Cara 1

Jika Sig > 0,05 maka H_0 diterima

Jika Sig < 0,05 maka H_0 ditolak

Cara 2

Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y).

Cara 1

Jika Sig > 0,05 maka H_0 diterima

Jika Sig < 0,05 maka H_0 ditolak

Cara 2

F hitung < F tabel maka H_0 diterima

F hitung > F tabel maka H_0 ditolak

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y). Jika R^2 semakin besar, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah (Sujarweni, 2015, hlm. 160-164).